

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan ilmiah yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat yang spesifik merupakan definisi dari metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan dengan jenis penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan studi tentang hubungan sebab akibat yang bertujuan untuk mendapatkan bukti tentang hubungan variabel yang di pengaruhi dan variabel yang mempengaruhi.<sup>35</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Wisata Marwah Tirta dan Resto 1 Plemahan, tepatnya berlokasi di Tambakwirang, Desa Sidowarek, Kec. Plemahan, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

#### C. Variabel Penelitian

Merupakan suatu nilai, atribut atau karakteristik dari individu, aktivitas, maupun objek yang dipilih untuk diteliti guna mendapat kesimpulan.<sup>36</sup> Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Variabel bebas (*independent*)** merupakan penyebab timbulnya variabel terikat (*dependent*). Lokasi ( $X_1$ ) dan Fasilitas ( $X_2$ ) adalah variabel bebas pada penelitian ini.
2. **Variabel terikat (*dependent*)** merupakan akibat dari variabel bebas (variabel *independent*). Kepuasan Pengunjung ( $Y$ ) adalah variabel *dependent* pada penelitian ini.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 37.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeth, 2019), 68.

#### D. Definisi Operasional

Berikut merupakan definisi operasional dari variabel penelitian ini:

##### 1. Lokasi

Lokasi adalah pemilihan suatu tempat yang menentukan suatu usaha produksi atau penyedia jasa berdasarkan pertimbangan tertentu dan sering kali menentukan kesuksesan suatu usaha, karena lokasi erat kaitannya dengan pasar potensial suatu usaha. Pada penelitian ini indikator yang digunakan adalah Akses untuk menjangkau lokasi obyek wisata, tempat parkir yang luas dan aman, keadaan lingkungan sekitar obyek wisata.<sup>37</sup>

**Tabel 3.1 Indikator penelitian variabel X<sub>1</sub>**

Variabel	Indikator
Lokasi (X <sub>1</sub> )	Akses Lalu lintas Tempat parkir Lingkungan

Sumber : Fandy Tjiptono

##### 2. Fasilitas

Fasilitas merupakan suatu hal yang mendukung yang dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada wisatawan. Pada penelitian ini indikator yang digunakan adalah pertimbangan/perencanaan spasial, perencanaan ruang, perlengkapan/perabotan, tata cahaya dan warna.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Anjar Hari Kiswanto, "Pengaruh Harga, Lokasi dan fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Dampo Awang Beach Kembang" (Universitas Negeri Semarang, 2011).

<sup>38</sup> Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, 2008, 46–48.

**Tabel 3.2 Indikator penelitian variabel X<sub>2</sub>**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Fasilitas (X <sub>2</sub> )	b. Pertimbangan/perencanaan spasial c. Perencanaan ruang d. Perlengkapan/perabotan e. Tata cahaya dan warna.

Sumber: Tjiptono Fandy

### 3. Kepuasan Wisatawan

Kepuasan wisatawan merupakan ukuran keseluruhan dari pendapat wisatawan pada setiap kualitas destinasi. Pada penelitian ini indikator yang digunakan adalah kesesuaian harapan wisatawan, minat berkunjung kembali, merekomendasikan kepada pihak lain.<sup>39</sup>

**Tabel 3.3 Indikator penelitian variabel Y**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Kepuasan Wisatawan (Y)	a. Kesesuaian harapan wisatawan b. Minat berkunjung kembali c. Merekomendasikan kepada pihak lain

Sumber: Kotler

<sup>39</sup> Tiwi Maryadi, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Muslimah Boutique Sungai Pagar" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018).

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Hardani mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup> Dengan demikian, populasi merujuk pada keseluruhan pengunjung Wisata Marwah Tirta dan Resto 1 Plemahan Kediri dengan jumlah 25.609 populasi.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan meneliti sebagian dari populasi.<sup>41</sup> Sampel diambil dengan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>42</sup> Dengan pertimbangan tersebut, maka kriteria dalam memilih sampel dalam penelitian ini adalah pengunjung wisata marwah tirta dan resto 1 plemahan yang pernah berkunjung minimal 2 kali. Berdasarkan penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sampel, peneliti menggunakan teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$n$  : Ukuran Sampel

$N$  : Ukuran Populasi (yang mana peneliti mengambil populasi dari jumlah pengunjung tahun 2023)

$e$  : Toleransi Ketidakteelitian (dalam persen)

---

<sup>40</sup> Hardani, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 361.

<sup>41</sup> Wiratman Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 81.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 27th ed. (Bandung, 2018), 122.

$$n = \frac{N}{1+N(e)}$$

$$n = \frac{25.609}{1+25.609(0,05)}$$

$$n = \frac{25.609}{1+64.0225}$$

$$n = \frac{25.609}{65,0225}$$

$n = 393,84$  dibulatkan menjadi 395 responden

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan jumlah populasi 25.609 wisatawan maka sampel dalam penelitian berjumlah 393,84 namun karena subyek bukan bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 395 responden.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Ada dua kategorikan sumber data yaitu sumber data bersifat primer dan data bersifat sekunder. Penelitian ini menggunakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi atau disebut dengan sumber data primer.<sup>43</sup> Penelitian ini memperoleh data dengan alat ukur kuisioner atau angket menggunakan beberapa pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel  $X_1$  (lokasi) dan  $X_2$  (fasilitas) serta variabel  $Y$  (kepuasan pengunjung) yang akan diisi oleh responden.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Sarana yang dipakai untuk mendapatkan data serta informasi yang berhubungan dengan pertanyaan merupakan definisi instrumen

---

<sup>43</sup> Enny Rodjab, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 117.

penelitian.<sup>44</sup> Instrumen dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner. Angket merupakan lembaran yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan yang akan dijawab oleh responden, dengan memberikan tanda silang atau centang pada jawaban yang dipilih. Dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan yang berhubungan dengan lokasi, fasilitas dan kepuasan wisatawan. Penilaian pada penelitian ini menggunakan *skala likert* sebagai berikut: Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kurang Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

## H. Teknik Analisis Data

Teknik untuk mengatur dan mengkaji informasi yang di dapat dari hasil kuesioner atau angket, dokumentasi dan pengamatan. Analisis data dari penelitian ini adalah menggunakan alat bantu SPSS versi 26.0. Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini:<sup>45</sup>

### a. *Editing*

Merupakan tahap untuk memeriksa dan mengoreksi kesalahan hasil kuisisioner dari responden.

### b. *Coding and categorizing*

Merupakan pemberian identifikasi kode pada setiap data yang termasuk dalam kelompok yang serupa untuk mengidentifikasi atau menandai informasi tertentu dalam data yang sedang dianalisis.<sup>46</sup>

### c. *Scoring*

---

<sup>44</sup> Budi Suryana, *Metodologi Penelitian dan Statistika* (Jakarta: Pudsina, 2017), 126.

<sup>45</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 252.

<sup>46</sup> Muhammad Makhrus Ali, "Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian," *Education 2*, no. 2 (2022): 8.

Merupakan kegiatan pemberian nilai yang menggambarkan respon dari angket atau kuisioner yang telah dijawab oleh responden. Penilaian pada penelitian ini menggunakan *skala likert* sebagai berikut: Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kurang Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

d. *Tabulating Data*

Merupakan kegiatan menginput data ke dalam tabel dan menyusunnya, kemudian melakukan perhitungan<sup>47</sup> Data disusun secara sistematis sebelum dihitung dan disatukan.

e. *Processing*

Merupakan kegiatan menjumlah, mengolah atau menelaah data menggunakan bantuan SPSS versi 26.0. Berikut langkah *processing* data pada penelitian ini:

1) Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Kegiatan pengujian yang bertujuan untuk mengukur valid tidaknya kuisioner merupakan definisi dari uji validitas.<sup>48</sup> Pertanyaan atau pernyataan dianggap valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan sebaliknya. Teknik analisa kolerasi *pearson product moment* merupakan teknik yang diterapkan untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan atau pernyataan

---

<sup>47</sup> Muhammad Irfan Syahroni, "Prosedur Penelitian Kuantitatif," *Al-Musthafa STIT al- Azizah Lombok Barat*, 2022, 54.

<sup>48</sup> Aliefia Hanifaradiz dan Budhi Satrio, "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Sabun Mandi Lifebuoy di Surabaya," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5, no. 6 (2016): 7.

kuisioner tersebut. Berikut rumus teknik tersebut:<sup>49</sup>

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r= Koefisien korelasi pearson

product moment x= Skor setiap

pertanyaan atau pernyataan

y= Jumlah skor

n= Jumlah responden

## b) Uji Reliabilitas

Metode untuk menilai seberapa konsisten alat pengukur penelitian disebut dengan uji reliabilitas. Koefisien *Croanbach Alpha* merupakan koefisien yang digunakan untuk membantu uji reliabilitas. Menurut Robert M. Kaplan dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0,70.<sup>50</sup>

## 2) Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas Data

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normal. Bentuk yang baik dari regresi yaitu memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang dapat diketahui melalui pengujian

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT Alfabeta, 2019), 179.

<sup>50</sup> Robert M. Kaplan dan Dennis P. Saccuzzo, *Pshycological Testing: Principles, Applications, and Issues* (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), 126.

menggunakan analisis deskriptif, dengan menghitung nilai *kurtosis* dan *skewness*. Kriteria uji normalitas adalah data dikatakan normal apabila nilai signifikan ( $p \geq 0,05$ ) dan data dikatakan tidak normal apabila nilai signifikan ( $p \leq 0,05$ ).<sup>43</sup>

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu untuk memahami apakah didalam model regresi ditemukannya kolerasi antar variabel *independent* (bebas). Data yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Pengujian Multikolinieritas bisa dilaksanakan dengan memeriksa nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF) apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0,01, maka dikatakan tidak ada multikolinieritas demikian sebaliknya.<sup>51</sup>

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ragam dari sisa antara suatu observasi dengan observasi lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis heteroskedastisitas memakai grafik *scatter plot* yang apabila terdapat pola dalam grafik *scatter plot* dimana titik-titiknya menyebar kemudian berkumpul membentuk gelombang, maka hal itu mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas dan

---

<sup>51</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 65.

begitu juga sebaliknya.<sup>52</sup>

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara variabel pengganggu pada suatu periode dengan periode sebelumnya dalam model regresi.

Regresi yang berkualitas adalah regresi yang tidak dipengaruhi oleh autokorelasi. Berikut karakteristik uji Durbin-Watson pada uji autokorelasi:<sup>53</sup>

- (a) Dikatakan autokorelasi positif jika  $0 < d < d_L$
- (b) Dikatakan autokorelasi ragu-ragu jika  $d_L < d < d_U$
- (c) Dikatakan autokorelasi negatif jika  $4 - d_L < d < 4$
- (d) Dikatakan autokorelasi ragu-ragu jika  $4 - d_U < d < 4 - d_L$
- (e) Dikatakan tidak ada autokorelasi positif atau negative jika  $d_U < d < 4 - d_U$

---

<sup>52</sup> Getut Pramesti, *Mahir Mengolah Data Penelitian dengan SPSS 25* (Jakarta: Elek Media Koputindo, 2018), 59.

<sup>53</sup> Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan* (Bogor: IPB Press, 2018), 73.

### 3) Analisis Korelasi *Pearson*

Analisis korelasi digunakan untuk memahami hubungan antara variabel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis korelasi *pearson*. Koefisien korelasi ( $r$ ) merupakan alat untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel X dan Y. Berikut rumus korelasi *pearson*:

$$r_{X_1 X_2} = \frac{r^2_{X_1 Y} + r^2_{X_2 Y} - 2r_{X_1 Y} r_{X_2 Y} r_{X_1 X_2}}{1 - r_{X_1 X_2}^2}$$

Keterangan:

- $r_{X_1 X_2 Y}$  = Korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersamaan dengan variabel Y
- $r^2_{X_1 Y}$  = Korelasi *product moment* antara  $X_1$  dengan Y
- $r^2_{X_2 Y}$  = Korelasi *product moment* antara  $X_2$  dengan Y
- $r_{X_1 X_2}$  = Korelasi *product moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Korelasi *Pearson Product Moment* yang disimbolkan dengan ( $r$ ), memiliki rentan nilai terbatas yaitu  $(-1 \leq r \leq +1)$ .

Harga ( $r$ ) diperiksa dengan rentang koefisien berikut ini:

- a) Sangat lemah jika nilai *Pearson Correlation* 0,00 s/d 0,199
- b) Lemah jika nilai *Pearson Correlation* 0,20 s/d 0,399
- c) Sedang jika nilai *Pearson Correlation* 0,40 s/d 0,599
- d) Kuat jika nilai *Pearson Correlation* 0,60 s/d 0,799
- e) Sangat kuat jika nilai *Pearson Correlation* 0,80 s/d 1,00

#### 4) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu sebagai pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Pada observasi ini digunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (OLS) dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel *dependent* (kepuasan pemilihan)

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = variabel *independent* (lokasi)

X<sub>2</sub> = variabel *independent* (fasilitas)

#### 5) Uji Hipotesis

- a) **Uji F** bertujuan untuk mengetahui dampak gabungan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Kriteria dari uji f adalah H<sub>0</sub>

ditolak jika  $F_{\text{tabel}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{hitung}}$  dan  $H_0$  diterima jika  $F_{\text{hitung}}$  kurang dari atau sama dengan  $F$ .<sup>54</sup>

b) **Uji t** bertujuan untuk menentukan signifikansi dari pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Kriteria dalam uji t adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $-t_{\text{hitung}}$  kurang dari  $-t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}}$  lebih dari  $t_{\text{tabel}}$ .<sup>55</sup>

c) **Uji Determinasi ( $R^2$ )**. Untuk mengukur sejauh mana nilai taksiran sesuai dengan data sampel. Variabel *independent* tidak memiliki pengaruh pada variabel *dependent* apabila nilai dari  $R^2=0$ . Variabel *independent* memiliki pengaruh kuat pada variabel *dependent* apabila nilai dari  $R^2$  semakin mendekati angka 1. Berikut merupakan rumus koefisien determinasi:<sup>56</sup>

$$R^2=r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

d)  $R^2$  = koefisien determinasi  $r^2$  = koefisien korelasi

---

<sup>54</sup> Sulisty Wardani, "Pengaruh Pengembangan Karier dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Staff Umum Bagian Pergudangan Angkatan Darat (PENERBAT) di Tangerang," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 12, no. 1 (2022): 23.

<sup>55</sup> Ita Rahmawati dan Rissalatul Illiyin, "Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Hp Oppo," *Jurnal: Ilmiah Hospitality* 10, no. 1 (2021): 105.

<sup>56</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 255.